

Analisis *Strategic Management Accounting* dalam Konteks Keberlanjutan: Sebuah Studi Bibliometrik

Wiena Fitrianita Putri Haidir

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjajaran, Indonesia

E-mail: wiena23001@mail.unpad.ac.id

Article History:

Received: 05 Juni 2025

Revised: 10 Agustus 2025

Accepted: 17 Agustus 2025

Keywords: *Strategic Management Accounting; Sustainability; Bibliometric Analysis; Scopus Analysis; Sustainable Development*

Abstract: *Isu keberlanjutan saat ini menjadi perhatian penting dalam praktik dan kajian Strategic Management Accounting (SMA), karena adanya tuntutan dari masyarakat dan dunia usaha untuk lebih transparan dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan topik SMA dan keberlanjutan melalui analisis bibliometrik terhadap 115 dokumen dari database Scopus selama periode 1993–2025. Penelitian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak RStudio dengan paket Bibliometrix. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah penelitian terus meningkat, tetapi fokus kajian masih berfokus pada tema umum seperti sustainable development dan environmental management. Topik-topik yang lebih spesifik dan strategis seperti akuntansi emisi karbon atau digitalisasi dalam keberlanjutan belum banyak dibahas. Selain itu, kerja sama antar peneliti dari berbagai negara sudah mulai berkembang, namun masih terbatas pada institusi-institusi tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar ke depan para peneliti bisa mengembangkan pendekatan lintas disiplin dan metode yang lebih bervariasi agar kajian SMA bisa lebih relevan dengan tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu sustainability telah memperoleh perhatian yang semakin luas dan berkembang secara signifikan ke dalam berbagai ranah, termasuk dalam praktik dan kajian *Strategic Management Accounting* (SMA). Selama ini, SMA dipandang sebagai komponen esensial dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, terutama yang berkaitan dengan aktivitas perencanaan dan pengendalian biaya. Namun, seiring dengan meningkatnya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*) dalam strategi korporasi, peran SMA turut mengalami transformasi. Tidak lagi sekedar berfungsi sebagai instrumen untuk analisis finansial, SMA kini dituntut untuk berperan sebagai alat strategis dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan. Dinamika global seperti krisis iklim, percepatan digitalisasi proses bisnis, tekanan dari *institutional investors*, serta tuntutan regulasi internasional mendorong organisasi untuk

membentuk sistem pengambilan keputusan yang tidak hanya mengutamakan efisiensi, tetapi juga menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian-penelitian mutakhir menunjukkan bahwa penerapan *Strategic Management Accounting* (SMA) dalam kerangka keberlanjutan masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam strategi korporasi secara menyeluruh. Dalam tinjauan literatur selama dua dekade terakhir, teridentifikasi bahwa adopsi *Environmental Management Accounting* (EMA), yang merupakan salah satu bentuk pengembangan dari SMA, masih menghadapi berbagai kendala struktural dan kultural yang signifikan (Zatini et al., 2025). Berbagai hambatan tersebut meliputi rendahnya dukungan dari manajemen tingkat atas, hambatan adaptasi yang muncul dari struktur internal organisasi, serta keterbatasan pemahaman akan pentingnya keberlanjutan sebagai nilai strategis jangka panjang. Dengan demikian, implementasi akuntansi manajerial yang bersifat strategis dan berorientasi keberlanjutan masih menghadapi tantangan fundamental pada tataran operasional. Temuan ini diperkuat oleh analisis bibliometric yang mengindikasikan adanya tren peningkatan publikasi terkait akuntansi manajemen yang mengaitkan secara eksplisit dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Namun demikian, sebagian besar literatur yang tersedia masih bersifat teoritis, tanpa memberikan solusi implementatif yang konkret dalam konteks penerapan SMA untuk mendukung agenda keberlanjutan organisasi (Özbek, 2024).

Salwan et al. (2025) juga menunjukkan dalam penelitiannya bahwa *strategic management* dan *sustainability* merupakan dua elemen fundamental yang saling terintegrasi dalam membentuk daya tahan organisasi, terutama dalam konteks *social entrepreneurship*. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa keberlanjutan tidak lagi dapat dipandang sebagai aspek tambahan atau sekedar pelengkap strategi, melainkan harus menjadi landasan utama dalam perumusan arah strategis organisasi. Sejalan dengan temuan ini, pendekatan bibliometric yang dilakukan oleh (Handoyo, 2024a) menunjukkan bahwa *Strategic Management Accounting* (SMA) kian banyak dikaitkan dengan implementasi *Green Supply Chain Management*, menunjukkan evolusi pendekatan manajerial ke arah strategi yang memadukan dimensi keberlanjutan dalam setiap aspek pengambilan keputusan.

Meskipun arah perkembangan literatur menunjukkan adanya peningkatan minat terhadap topik ini, studi yang secara khusus memetakan hubungan antara SMA dan keberlanjutan dalam perspektif bibliometrik masih sangat terbatas. Padahal, pendekatan bibliometrik memiliki keunggulan dalam mengungkap pola-pola tematik, tren evolusi penelitian, hubungan kolaboratif antar penulis dan institusi, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gaps*). Melalui pemetaan bibliometrik, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana struktur pengetahuan terbentuk dan berkembang dalam bidang tertentu, termasuk di dalamnya bagaimana SMA berkontribusi terhadap keberlanjutan organisasi.

Dalam konteks sektor publik, terlihat adanya kecenderungan yang meningkat terhadap pelaporan keberlanjutan yang mulai terintegrasi dengan sistem *strategic accounting* (Jasni & Kamarudin, 2024). Keberlanjutan kini tidak hanya menjadi bagian dari laporan sosial tahunan, tetapi telah menjadi indikator strategis yang mempengaruhi proses perencanaan dan evaluasi kinerja organisasi. Di sisi lain, transformasi digital menjadi faktor kunci yang mendorong perubahan mendasar dalam praktik *management accounting* saat ini (Farikhah et al., 2025). Melalui studi bibliometrik dan literatur sistematis, mereka menunjukkan bahwa SMA kini semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi dan analitik data, yang mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dan berorientasi keberlanjutan.

Alnoor et al. (2024) bahkan menekankan bahwa strategi keberlanjutan di era digital tidak hanya membutuhkan data, tetapi juga menuntut akuntabilitas dan transparansi yang dapat dicapai

melalui sistem cerdas seperti *Artificial Intelligence* dalam sistem akuntansi strategis. Pandangan ini memperkuat urgensi bahwa SMA masa kini harus bergerak ke arah yang lebih adaptif dan berbasis teknologi untuk menjawab tantangan keberlanjutan secara lebih efektif.

Masalah utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah ketidakterpaduan antara literatur tentang SMA dan keberlanjutan yang masih tersebar dan belum tersintesis dengan baik. Ketiadaan pemetaan yang sistematis menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi arah perkembangan keilmuan serta kontribusi-kontribusi kunci dalam bidang ini. Padahal, kebutuhan akan kebijakan dan praktik akuntansi strategis yang berbasis keberlanjutan semakin meningkat, baik di sektor publik maupun swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan studi bibliometrik terhadap literatur mengenai SMA dan keberlanjutan dalam lima tahun terakhir. Dengan menggunakan perangkat lunak seperti Bibliometrix, penelitian ini akan memetakan struktur intelektual dan tren tematik yang berkembang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan praktik SMA yang lebih strategis, terukur, dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan publik dan korporasi yang lebih berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

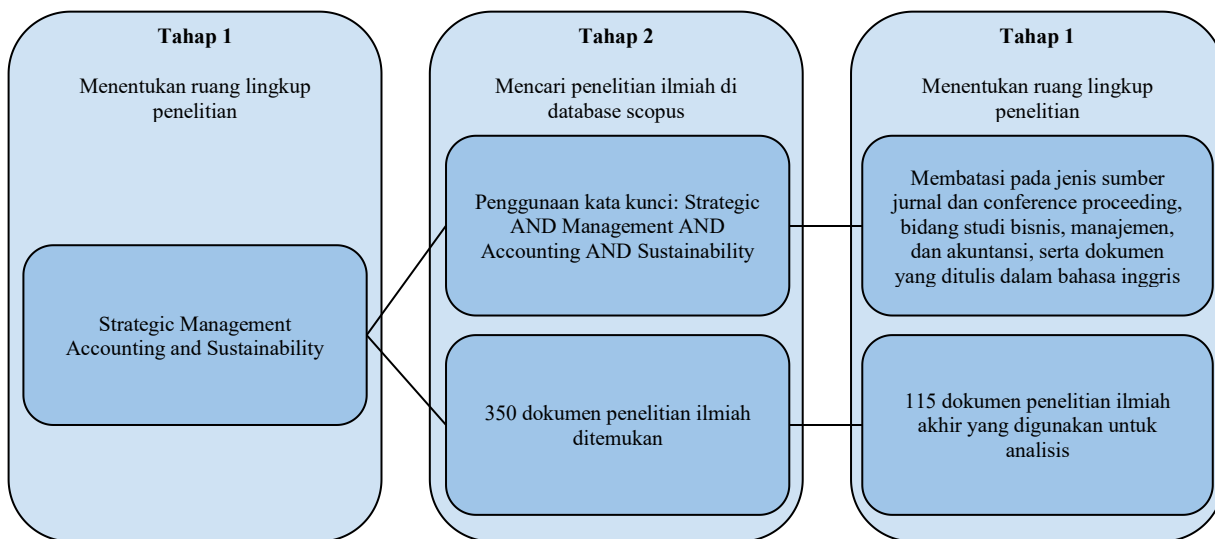
Artikel ini disusun dalam beberapa bagian utama. Setelah pendahuluan ini, bagian metodologi akan menjelaskan secara rinci pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk alat dan teknik analisis yang diterapkan, serta langkah-langkah dalam mengumpulkan dan menyaring data literatur. Selanjutnya, pada bagian hasil dan pembahasan, akan dibahas temuan-temuan utama dari analisis bibliometrik, termasuk tren publikasi, kolaborasi antar penulis dan institusi, serta topik-tema yang mendominasi dalam penelitian SMA dan keberlanjutan. Terakhir, artikel ini akan diakhiri dengan bagian kesimpulan dan saran yang merangkum temuan-temuan utama serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan di masa depan. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan menyeluruh mengenai perkembangan SMA dalam konteks keberlanjutan, serta kontribusinya terhadap penelitian dan praktik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait *Strategic Management Accounting* (SMA) dalam konteks keberlanjutan. Bibliometrik adalah metode yang menggunakan data bibliografi, seperti jumlah publikasi, sitasi, dan kata kunci, untuk menganalisis tren dan pola dalam bidang penelitian tertentu. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai hubungan antar penulis, institusi, dan topik yang relevan dalam literatur yang ada. Analisis ini juga memungkinkan identifikasi kontribusi penting dari artikel-artikel yang paling banyak disitasi, serta untuk memetakan tren dan tema-tema utama dalam suatu bidang penelitian (Schaltegger et al., 2013).

Gambar 1 menggambarkan proses sumber dan pengumpulan data dalam studi ini yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: (1) menentukan ruang lingkup penelitian, (2) melakukan pencarian dokumen ilmiah, dan (3) menyaring dokumen yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah menentukan ruang lingkup penelitian. Studi ini secara khusus difokuskan pada domain *Strategic Management Accounting* (SMA) yang dihubungkan dengan isu keberlanjutan (*sustainability*). Penentuan ruang lingkup ini sangat penting karena menjadi dasar bagi keseluruhan proses pencarian dan seleksi data. Dalam proses ini, fokus diarahkan pada literatur ilmiah yang membahas integrasi aspek keberlanjutan dalam praktik dan konsep akuntansi manajerial strategis.

Tahap kedua adalah pencarian dokumen ilmiah. Setelah ruang lingkup ditetapkan, dilakukan pencarian literatur secara sistematis menggunakan basis data Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu pangkalan data ilmiah terbesar dan paling kredibel yang mencakup berbagai bidang, termasuk bisnis, manajemen, dan akuntansi (Handoyo, 2024b). Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci "*Strategic AND Management AND Accounting AND Sustainability*" untuk memastikan bahwa dokumen yang diperoleh mencerminkan keterkaitan antara ketiga aspek tersebut. Hasil dari pencarian ini menghasilkan sebanyak 350 dokumen ilmiah yang berasal dari berbagai jenis publikasi seperti artikel jurnal, prosiding konferensi, ulasan ilmiah, dan bab buku.

Tahap ketiga adalah penyaringan dokumen. Untuk memastikan kualitas dan relevansi dokumen yang digunakan dalam studi ini, dilakukan proses seleksi lebih lanjut. Seleksi dilakukan dengan membatasi jenis dokumen hanya pada artikel jurnal ilmiah dan prosiding konferensi, karena jenis dokumen ini umumnya telah melalui proses tinjauan sejawat (*peer review*). Selain itu, dokumen yang diambil dibatasi pada bidang ilmu bisnis, manajemen, dan akuntansi, agar tetap sejalan dengan fokus tematik penelitian ini. Setelah proses penyaringan diterapkan, jumlah dokumen yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis akhir adalah 115 dokumen ilmiah. Dokumen-dokumen ini kemudian diekspor dalam format BibTeX, yang umum digunakan untuk keperluan manajemen bibliografi dan analisis bibliometrik. File ini berisi informasi kutipan, detail bibliografi, abstrak, serta kata kunci dari masing-masing dokumen.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan RStudio, yaitu perangkat lunak *open-source* untuk pemrograman statistik, bersama dengan paket tambahan Bibliometrix yang dirancang khusus untuk analisis bibliometrik. RStudio dipilih karena kemampuannya dalam

mengolah data dan menghasilkan visualisasi ilmiah secara efektif (Giorgi et al., 2022; Racine, 2012). Sementara itu, Bibliometrix memungkinkan analisis bibliografis secara menyeluruh, mulai dari kutipan dan *co-citation*, jejaring kolaborasi antar penulis dan institusi, hingga pengenalan tema dan tren dalam literatur (Aria & Cuccurullo, 2017).

Dalam konteks penelitian ini, Bibliometrix digunakan untuk mengevaluasi publikasi terkait *Strategic Management Accounting* dan *Sustainability*. Proses analisis dimulai dengan mengimpor data dalam format BibTeX, dilanjutkan dengan pembersihan dan pengolahan data, serta visualisasi hasil secara sistematis. Pendekatan ini membantu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan riset, keterhubungan antar peneliti, serta arah topik yang mendominasi dalam bidang kajian tersebut.

Tabel 1. Deskripsi Analisis Bibliometrix

Jenis Analisis	Deskripsi	Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini
Analisis Deskriptif	Digunakan untuk meninjau kumpulan data dari publikasi ilmiah dan merangkum pola serta karakteristik yang paling menonjol. Dengan metode ini, penulis dapat memahami distribusi dan ciri khas dari keluaran riset, seperti siapa saja penulisnya, dari institusi mana, jurnal yang sering digunakan, serta kata kunci dan dokumen yang paling banyak dikutip untuk menggambarkan peta umum dari literatur ilmiah yang ditinjau.	<ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi umum data ● Jurnal inti berdasarkan hukum Bradford ● Produksi publikasi dari waktu ke waktu ● Penulis, afiliasi, dan institusi terkait ● Dokumen yang paling banyak dikutip ● Kata-kata yang paling sering muncul
Analisis Jaringan	Analisis ini berfokus pada hubungan dan keterkaitan antara berbagai elemen dalam publikasi ilmiah, seperti penulis, jurnal, institusi, dan kata kunci. Dengan membentuk hubungan tersebut ke dalam bentuk jaringan, peneliti dapat memahami bagaimana pengetahuan ilmiah terbentuk dan tersebar, serta melihat struktur, dinamika, dan pola yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> ● Co-occurrence networks untuk melihat hubungan antarelemen ● Thematic research quadrant yang mengelompokkan tema

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan membahas temuan utama dari analisis literatur mengenai *Strategic Management Accounting* (SMA) dalam konteks keberlanjutan, yang dilakukan melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian ini mengkaji perkembangan literatur selama periode 1993 hingga 2025. Tabel 2 menunjukkan sebanyak 115 dokumen berhasil dikumpulkan dari 69 sumber berbeda seperti jurnal, buku, dan prosiding konferensi. Selama periode tersebut, topik ini menunjukkan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 8,07%, menandakan peningkatan perhatian terhadap isu ini.

Rata-rata usia dokumen adalah 5,83 tahun, dan setiap dokumen memiliki rata-rata 28,48 sitasi, mencerminkan relevansi dan pengaruhnya dalam pengembangan pengetahuan. Dalam analisis kata kunci, ditemukan 280 kata kunci dari sistem otomatis (*Keyword Plus*) dan 532 dari

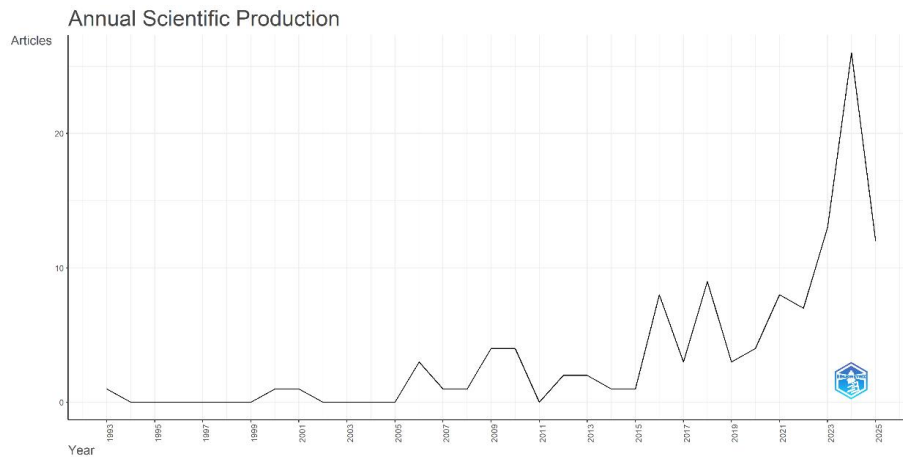
penulis langsung, yang menunjukkan luasnya cakupan topik ini. Kontribusi terhadap literatur ini berasal dari 336 penulis, namun hanya 7 dokumen yang ditulis secara tunggal. Rata-rata, setiap publikasi ditulis oleh 3,01 penulis, dengan 30,43% kolaborasi internasional, mencerminkan pentingnya kerja sama lintas negara dalam riset ini.

Sebagian besar publikasi berupa artikel ilmiah, yaitu 108 dokumen, disertai 1 artikel ulasan dan 6 prosiding konferensi, yang menandakan dominasi riset orisinal dan adanya pertukaran ide melalui forum akademik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kajian tentang SMA dan keberlanjutan terus berkembang dan melibatkan kontribusi global yang signifikan, baik dari sisi kuantitas, kolaborasi, maupun variasi topik penelitian.

Tabel 2. Deskripsi Kata

Deskripsi	Hasil
Informasi Utama Terkait Data	
Rentang Waktu	1993:2025
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	69
Dokumen	115
Angka Pertumbuhan Tahunan %	8.07
Umur Rata-rata Dokumen	5.83
Rata-rata Jumlah Sitasi per Dokumen	28.48
Referensi	0
Konten Dokumen	
Keyword Plus (ID)	280
Kata Kunci Penulis (DE)	532
Penulis	
Penulis	336
Penulis Dokumen dengan Penulis Tunggal	7
Kolaborasi Penulis	
Rekan Penulis per Dokumen	3.01
Penulis Bersama Internasional %	30.43
Tipe Penulis	
Artikel	108
Artikel Artikel	1
Conference paper	6

Gambar 2 menunjukkan tren jumlah publikasi ilmiah per tahun dari tahun 1993 hingga 2025. Terlihat peningkatan yang cukup signifikan mulai sekitar tahun 2015, dengan lonjakan yang tajam sejak 2020 hingga puncak tertinggi pada tahun 2023. Penurunan pada tahun 2024 kemungkinan disebabkan oleh data yang belum lengkap atau belum seluruhnya tercatat. Tren ini menggambarkan adanya peningkatan minat dan perhatian yang semakin besar terhadap penelitian di bidang SMA dan keberlanjutan dalam beberapa tahun terakhir.

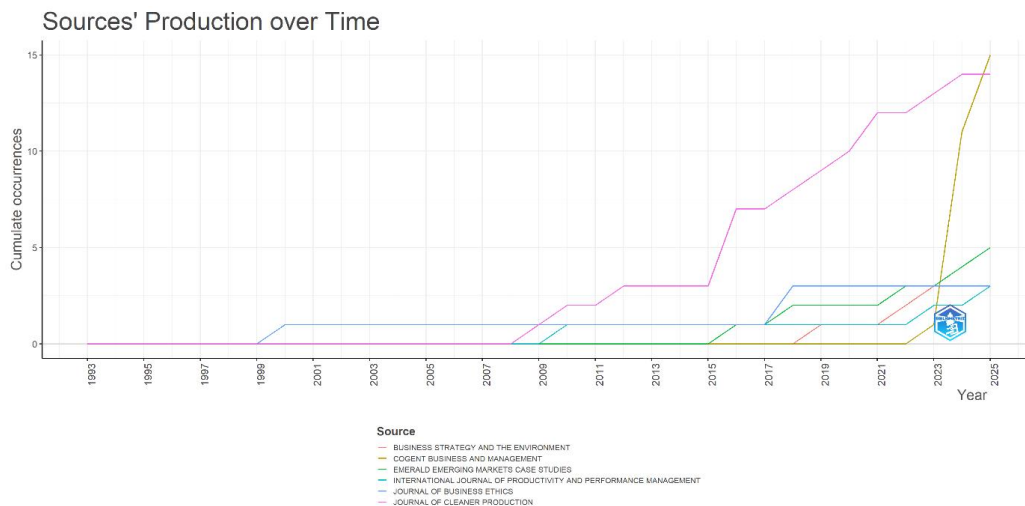


Gambar 2. Publikasi Artikel Ilmiah Tahunan

Gambar 3 menampilkan dinamika produksi artikel dari beberapa jurnal utama yang menjadi sumber publikasi dalam topik *Strategic Management Accounting* dalam Konteks Keberlanjutan dari tahun 1993 hingga 2025. Terlihat bahwa *Journal of Cleaner Production* merupakan jurnal paling produktif dengan pertumbuhan jumlah publikasi yang konsisten dan signifikan, terutama sejak tahun 2010 dan terus meningkat hingga mencapai puncak pada tahun 2023. Jurnal ini menunjukkan peran penting sebagai sumber utama dalam bidang ini.

Selain itu, jurnal *Business Strategy and the Environment* juga memperlihatkan kontribusi yang stabil dengan peningkatan publikasi yang signifikan mulai sekitar tahun 2014, menegaskan posisinya sebagai salah satu sumber utama. Beberapa jurnal lain seperti *Cogent Business and Management*, *Emerald Emerging Markets Case Studies*, *International Journal of Productivity and Performance Management*, dan *Journal of Business Ethics* menunjukkan pola pertumbuhan yang lebih lambat dan sporadis, namun mulai aktif berkontribusi terutama sejak tahun 2015 hingga 2023.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa publikasi dalam topik ini tidak hanya terpusat pada satu atau dua jurnal, melainkan menyebar ke berbagai sumber yang menunjukkan perkembangan dan perhatian yang semakin luas terhadap *Strategic Management Accounting* dan keberlanjutan dari berbagai perspektif dan disiplin ilmu.



Gambar 3. Publikasi Sumber Utama dari Waktu ke Waktu

Tabel 3 menyajikan daftar sepuluh jurnal paling produktif dalam bidang *Strategic Management Accounting* dan keberlanjutan berdasarkan jumlah artikel, h-index, g-index, m-index, tahun awal publikasi (PY start), serta klasifikasi menurut Zona Bradford. Dari tabel ini terlihat bahwa *Journal of Cleaner Production* menempati posisi teratas dengan total 14 artikel, nilai h-index 12, g-index 14, dan m-index 0,71. Jurnal ini mulai berkontribusi sejak tahun 2009 dan dikategorikan dalam Zona 1, yang menandakan status sebagai sumber utama dalam bidang ini.

Selanjutnya, *Business Strategy and The Environment* juga masuk dalam Zona 1 dengan total 5 artikel, h-index 3, g-index 5, dan m-index 0,43, dengan kontribusi yang dimulai pada tahun 2019. *Cogent Business and Management* menempati posisi produktivitas tertinggi dari sisi jumlah artikel, yakni 15 artikel, dengan h-index 3, g-index 6, dan m-index 1, yang juga diklasifikasikan sebagai sumber utama di Zona 1 pada tahun 2023.

Beberapa jurnal lain seperti *Journal of Business Ethics* (3 artikel, Zona 2, mulai kontribusi tahun 2000), *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation* (2 artikel, Zona 2, tahun 2006), dan *International Journal of Productivity and Performance Management* (3 artikel, Zona 2, tahun 2010) juga berkontribusi dalam pengembangan literatur pada bidang ini.

Selain itu, jurnal seperti *Journal of Accounting and Organizational Change* (2 artikel, Zona 2, 2016), *Journal of Sustainable Finance and Investment* (2 artikel, Zona 2, 2021), *Management Accounting Research* (2 artikel, Zona 2, 1993), dan *Meditari Accountancy Research* (2 artikel, Zona 2, 2021) melengkapi daftar jurnal produktif meski tergolong dalam Zona 2, yang menunjukkan peran sebagai sumber sekunder namun tetap penting dalam bidang penelitian ini.

Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran jelas mengenai distribusi produktivitas jurnal dalam topik *Strategic Management Accounting* dan keberlanjutan, dengan beberapa jurnal utama yang mendominasi publikasi sekaligus sejumlah jurnal sekunder yang memberikan kontribusi yang tidak kalah berarti dalam pengembangan ilmu dan praktik di bidang ini.

Tabel 3. Top 10 Jurnal Paling Produktif

Sumber	Jumlah Artikel	h-index	g-index	m-index	PY start	Bradford Zone
Journal of Cleaner Production	14	12	14	0.71	2009	Zona 1
Business Strategy and The Environment	5	3	5	0.43	2019	Zona 1
Cogent Business and Management	15	3	6	1	2023	Zona 1
Journal of Business Ethics	3	3	3	0.12	2000	Zona 2
International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation	2	2	2	0.1	2006	Zona 2
International Journal of Productivity and Performance Management	3	2	3	0.13	2010	Zona 2
Journal of Accounting and Organizational Change	2	2	2	0.2	2016	Zona 2
Journal of Sustainable Finance and Investment	2	2	2	0.4	2021	Zona 2

Management Accounting Research	2	2	2	0.06	1993	Zona 2
Meditari Accountancy Research	2	2	2	0.4	2021	Zona 2

Tabel 4 menyajikan daftar sepuluh publikasi teratas yang berfokus pada pengelolaan strategis dan keberlanjutan, lengkap dengan informasi mengenai penulis, judul artikel, nama jurnal, total sitasi, serta rata-rata sitasi per tahun. Artikel dengan sitasi terbanyak adalah karya Gond et al. (2012) berjudul “*Configuring Management Control Systems: Theorizing The Integration of Strategy and Sustainability*” yang diterbitkan dalam *Management Accounting Research*, dengan total sitasi mencapai 403 dan rata-rata sitasi tahunan sebesar 28,79, menandakan pengaruh yang besar dalam bidang ini.

Schaltegger & Wagner (2006) juga menunjukkan kontribusi signifikan dengan dua artikel yang masuk dalam daftar ini. Artikel tahun 2006 mereka mengenai integrasi kinerja keberlanjutan dalam pengukuran dan pelaporan memiliki 343 sitasi, sedangkan artikel tahun 2012 yang membahas akuntansi karbon dan manajemen terkait keberlanjutan di *Journal of Cleaner Production* memiliki 264 sitasi, masing-masing dengan rata-rata sitasi per tahun yang cukup tinggi.

Selain itu, Talbot & Boiralm (2018) yang membahas laporan keberlanjutan di sektor energi di *Journal of Business Ethics* mencatat total 223 sitasi dengan rata-rata 27,88 sitasi per tahun. Artikel lain seperti karya Stead & Stead (2000) yang membahas strategi keberlanjutan dan artikel Bui & de Villiers (2017) tentang strategi akuntansi dan risiko perubahan iklim juga turut berkontribusi dalam literatur ini, meski dengan jumlah sitasi yang lebih rendah.

Kontribusi lainnya datang dari Garcia et al. (2016) dan Bonilla et al. (2010) yang keduanya diterbitkan di *Journal of Cleaner Production*, serta Grängsjö & Gummesson (2006) dan Riccaboni & Leone (2010) yang mempublikasikan riset di jurnal internasional lain yang relevan. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa berbagai jurnal terkemuka telah menjadi wadah utama untuk publikasi karya-karya penting yang membangun dasar pengetahuan dalam pengelolaan strategis dan keberlanjutan, dengan dampak yang signifikan di bidang ini.

Tabel 4. Top 10 Jurnal dengan Sitasi Terbanyak

Penulis	Judul	Jurnal	Total Sitasi	Total Sitasi per Tahun
Gond et al. (2012)	Configuring Management Control Systems: Theorizing The Integration of Strategy and sustainability	Management Accounting Research	403	28.79
Schaltegger et al. (2006)	Integrative Management of Sustainability Performance, Measurement and Reporting	International Journal of Accounting, Auditing, and Performance Evaluation	343	17.15
Schaltegger et al. (2012)	Carbon Accounting for Sustainability and Management. Status Quo and Challenges	Journal of Cleaner Production	264	18.86
Talbot et al. (2018)	GHG Reporting and Impression Management: An Assessment of	Journal of Business Ethics	223	27.88

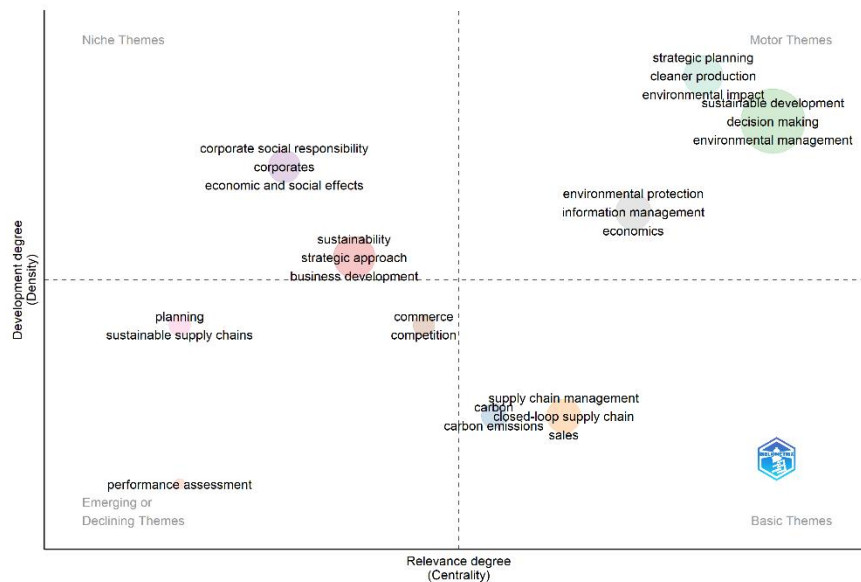
	Sustainability Reports from the Energy Sector			
Stead et al. (2000)	Eco-Enterprise Strategy: Standing for Sustainability	Journal of Business Ethics	146	5.62
Bui et al. (2017)	Business Strategies and Management Accounting in Response to Climate Change Risk Exposure and Regulatory Uncertainty	The British Accounting Review	140	15.56
Garcia et al. (2016)	Corporate Sustainability Management: A Proposed Multi-criteria Model to Support Balanced Decision-making	Journal of Cleaner Production	130	13.00
Bonilla et al. (2010)	The Roles of Cleaner Production in The Sustainable Development of Modern Societies: An Introduction to This Special Issue	Journal of Cleaner Production	122	7.63
Grängsjö et al. (2006)	Hotel Networks and Social Capital in Destination Marketing	International Journal of Service Industry Management	117	5.85
Riccaboni et al (2010)	Implementing Strategies Through Management Control Systems: The Case of Sustainability	International Journal of Productivity and Performance Management	97	6.06

Gambar 4 menunjukkan peta jaringan kata kunci yang menggambarkan hubungan dan cluster tema utama dalam penelitian mengenai *Strategic Management Accounting* dan pembangunan berkelanjutan. Kata kunci “*sustainable development*” menjadi pusat dengan ukuran node yang besar, menandakan peran sentral dalam topik ini. Terdapat beberapa cluster warna yang mengelompokkan tema-tema terkait. Cluster biru menyoroti aspek manajemen lingkungan, termasuk kata kunci seperti *environmental management*, *environmental performance*, *decision making*, dan *planning*, yang menunjukkan fokus pada pengelolaan lingkungan sebagai bagian penting dalam strategi bisnis berkelanjutan.

Cluster ungu berkaitan dengan manajemen korporasi dan pengetahuan, mencakup kata kunci seperti *corporate sustainability*, *knowledge management*, dan *information management*, yang menggarisbawahi pentingnya integrasi manajemen pengetahuan dan perencanaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Cluster hijau menunjukkan topik terkait rantai pasok dan manajemen emisi karbon, termasuk *carbon emissions*, *supply chain management*, dan *sales*, yang menandakan perhatian pada pengurangan dampak lingkungan melalui pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan. Sementara itu, cluster oranye berfokus pada akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen, dengan kata kunci seperti *management accounting*, *management control*, *reporting*, dan *sustainability assessment*, menandakan peran strategis akuntansi dalam mendukung pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan.

Cluster merah menyoroti aspek bisnis dan pemangku kepentingan, dengan kata kunci seperti *business development*, *stakeholder*, dan *environmental economics*, yang menunjukkan



Gambar 5. Peta Tematik

KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa meskipun literatur mengenai *Strategic Management Accounting* (SMA) dalam konteks keberlanjutan telah menunjukkan peningkatan kuantitatif yang konsisten, struktur pengembangannya masih menunjukkan kecenderungan yang belum merata secara tematik maupun metodologis. Melalui pendekatan bibliometrik terhadap 115 dokumen dari database Scopus selama kurun waktu 1993–2025, ditemukan bahwa sebagian besar publikasi masih terfokus pada isu-isu dominan seperti *sustainable development*, *environmental management*, dan *strategic planning*. Tema-tema ini berperan sebagai penggerak utama dalam diskursus ilmiah, tetapi eksplorasi terhadap dimensi-dimensi strategis lain, seperti akuntansi emisi karbon, rantai pasok hijau, serta integrasi akuntansi manajerial dengan pendekatan *digital sustainability*, masih terbatas dan belum menjadi arus utama.

Struktur kolaborasi antar penulis dan institusi menunjukkan kecenderungan positif terhadap penelitian lintas negara, namun masih terkonsentrasi pada institusi dan jurnal tertentu, sehingga membatasi keberagaman pendekatan dan perspektif. Peta tematik dan jaringan kata kunci juga memperlihatkan bahwa keterkaitan antartema bersifat multidimensional, namun belum sepenuhnya terintegrasi secara konseptual. Tema-tema seperti *corporate social responsibility*, *stakeholder economics*, dan *performance assessment* muncul dalam posisi marjinal, menandakan adanya peluang untuk eksplorasi mendalam di luar tema-tema sentral yang selama ini mendominasi.

Dari sisi bibliometrik, hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun SMA mulai dikaitkan dengan praktik keberlanjutan seperti *green supply chain management* dan *carbon accounting*, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan normatif, belum banyak yang menawarkan kerangka kerja aplikatif atau model strategis yang dapat diimplementasikan dalam praktik organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah publikasi belum sepenuhnya diiringi dengan pertumbuhan kualitas kontribusi konseptual yang inovatif.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ke depan sebaiknya mengarahkan fokus pada pengembangan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan SMA dengan teknologi

informasi, ekonomi lingkungan, serta perilaku organisasi. Penggunaan metode campuran, seperti integrasi bibliometrik dengan analisis konten atau studi kasus empiris, dapat memperkaya pemahaman terhadap implementasi SMA dalam mendukung agenda keberlanjutan secara konkret.

DAFTAR REFERENSI

- Alnoor, A., Camilleri, M., Al-Abrow, H. A., Valeri, M., Bayram, G. E., & Muhsen, Y. R. (Eds.). (2024). *Explainable Artificial Intelligence in the Digital Sustainability Administration* (Vol. 1033). Springer Nature Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-63717-9>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix : An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, *11*(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Bonilla, S. H., Almeida, C. M. V. B., Giannetti, B. F., & Huisingh, D. (2010). The roles of cleaner production in the sustainable development of modern societies: an introduction to this special issue. *Journal of Cleaner Production*, *18*(1), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2009.09.001>
- Bui, B., & de Villiers, C. (2017). Business strategies and management accounting in response to climate change risk exposure and regulatory uncertainty. *The British Accounting Review*, *49*(1), 4–24. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.006>
- Farikhah, I. N., Lutfillah, N. Q., & Hakim, A. Z. S. (2025). *Digital Transformation in Management Accounting: Technology, Analytics, and Innovation*.
- Garcia, S., Cintra, Y., Torres, R. de C. S. R., & Lima, F. G. (2016). Corporate sustainability management: a proposed multi-criteria model to support balanced decision-making. *Journal of Cleaner Production*, *136*, 181–196. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.110>
- Giorgi, F. M., Ceraolo, C., & Mercatelli, D. (2022). The R Language: An Engine for Bioinformatics and Data Science. *Life*, *12*(5), 648. <https://doi.org/10.3390/life12050648>
- Gond, J.-P., Grubnic, S., Herzig, C., & Moon, J. (2012). Configuring management control systems: Theorizing the integration of strategy and sustainability. *Management Accounting Research*, *23*(3), 205–223. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2012.06.003>
- Handoyo, S. (2024a). Green supply chain management: a bibliometric analysis of global research trends and future directions. *Production & Manufacturing Research*, *12*(1). <https://doi.org/10.1080/21693277.2024.2422614>
- Handoyo, S. (2024b). Mapping the landscape of internal auditing effectiveness study: a bibliometric approach. *Cogent Business & Management*, *11*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2289200>
- Jasni, N. S., & Kamarudin, S. N. (2024). Trends and Insights in Sustainability Accounting in the Public Sector: Unveiling the Research Landscape. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *14*(4), 163–171. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16547>
- Özbek, A. (2024). *BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF PUBLICATIONS RELATED TO MANAGEMENT*. *5*, 150–165.
- Racine, J. S. (2012). RStudio: A Platform-Independent IDE for R and Sweave. *Journal of Applied Econometrics*, *27*(1), 167–172. <https://doi.org/10.1002/jae.1278>
- Riccaboni, A., & Luisa Leone, E. (2010). Implementing strategies through management control systems: the case of sustainability. *International Journal of Productivity and Performance Management*, *59*(2), 130–144. <https://doi.org/10.1108/17410401011014221>
- Salwan, P., Ajsaonkar, S., Neelam, N., & Venkatachalam, R. (2025). Resilience and sustainability of social enterprises: a systematic review and bibliometrics using PRISMA. *Cogent Social Sciences*, *11*(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2493777>

-
- Schaltegger, S., Gibassier, D., & Zvezdov, D. (2013). Is environmental management accounting a discipline? A bibliometric literature review. *Meditari Accountancy Research*, 21(1), 4–31. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2012-0039>
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2006). Integrative management of sustainability performance, measurement and reporting. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJAAP.2006.010098>
- Stead, J. G., & Stead, E. (2000). Eco-Enterprise Strategy: Standing for Sustainability. *Journal of Business Ethics*, 24, 313–329.
- Talbot, D., & Boiral, O. (2018). GHG Reporting and Impression Management: An Assessment of Sustainability Reports from the Energy Sector. *Journal of Business Ethics*, 147(2), 367–383. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2979-4>
- von Friedrichs Grängsjö, Y., & Gummesson, E. (2006). Hotel networks and social capital in destination marketing. *International Journal of Service Industry Management*, 17(1), 58–75. <https://doi.org/10.1108/09564230610651589>
- Zatini, G., Della Porta, A., & Za, S. (2025). Deciphering Barriers and Strategies in Environmental Management Accounting (EMA) Adoption: A Comprehensive Two-Decade Analysis. In *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.3130>